



Analisis Penerapan Etika Bisnis Pada Pengoahan Peternakan Etika Bisnis Pada Pengoahan Peternakan Ayam Broier (Studi Kasus Di Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)

Moch. Ilham Fatchurochim¹, Sapta Andaruisworo², Erna Yuniat³

¹²³ Prodi Peternakan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, JL. Ahmad Dahlan No. 76, Majoroto, Kec. Majoroto, Kota Kediri, Kode Pos 64112, Jawa Timur, Indonesia.

*Email korespondensi: mohilhamfat12345@gmail.com

Diterima:
23 Juli 2025

Dipresentasikan:
26 Juli 2025

Terbit:
18 September 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik usaha peternakan ayam broiler di tengah permukiman masyarakat ditinjau dari perspektif etika bisnis. Studi kasus dilakukan pada dua unit peternakan milik Bapak Mahmudi dan Bapak Jhon Supriyadi di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Fokus utama penelitian mencakup dampak lingkungan, sosial, serta pemenuhan prinsip-prinsip etika bisnis seperti tanggung jawab sosial, keadilan, dan keberlanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternakan memberikan dampak positif berupa penciptaan lapangan kerja dan penyediaan pupuk organik. Namun, ditemukan pula dampak negatif berupa pencemaran lingkungan, bau menyengat, dan keberadaan lalat yang mengganggu kenyamanan warga sekitar. Analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan utama peternakan adalah kontribusi ekonominya, sedangkan kelemahan utamanya adalah jarak lokasi yang terlalu dekat dengan pemukiman. Peluang dapat dimaksimalkan melalui pemanfaatan limbah menjadi pupuk, sementara ancaman terbesar berasal dari potensi resistensi sosial dan gangguan kesehatan masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan penerapan prinsip etika bisnis yang lebih ketat dan kerjasama aktif antara peternak dan warga untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan dan harmonis secara sosial

Kata kunci: Peternakan ayam broiler, etika bisnis, pencemaran lingkungan, tanggung jawab sosial, SWOT.

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup bersama orang lain dan punya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan itu, masyarakat perlu bekerja, salah satunya dengan berbisnis. Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur oleh seseorang atau kelompok untuk membuat dan menjual barang atau jasa agar mendapatkan keuntunganSecara umum, usaha dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama: usaha kecil, usaha besar, dan

usaha yang berperan langsung dalam perekonomian nasional.(Putri 2018). Salah satu jenis usaha yang cukup diminati oleh masyarakat, terutama para pelaku usaha, adalah usaha di sektor agraria seperti pertanian, perkebunan, dan peternakan. Di antara ketiganya, usaha peternakan sering dipilih karena dinilai memiliki peluang yang baik dan relatif mudah dijalankan.(Almar Atus Sholika 2022).

Peternakan merupakan kegiatan manusia dalam memelihara dan mengembangbiakkan hewan ternak dengan tujuan memperoleh manfaat atau keuntungan. Aktivitas ini dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu ternak besar seperti sapi (baik perah maupun potong), kerbau, dan kuda; ternak kecil seperti kambing, domba, dan babi; serta ternak unggas yang mencakup ayam, bebek, dan puyuh.(Almar Atus Sholika 2022).

Usaha peternakan ayam merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang telah banyak dilakukan oleh masyarakat, khususnya oleh mereka yang memiliki modal dan keterampilan yang memadai.. Jenis ayam yang paling sering dibudidayakan oleh para peternak adalah ayam ras petelur dan ayam ras pedaging, karena cara pemeliharaannya mudah dan masa pertumbuhannya relatif cepat. Bisnis tersebut memiliki prospek yang baik melihat tingginya permintaan pasar serta harganya pun terjangkau. Namun dalam mendirikan usaha atau bisnis peternakan, seorang pebisnis tentunya juga harus memperhatikan kondisi lingkungan bisnis dalam menjalankan bisnisnya.

Usaha peternakan ayam telah banyak dilakukan oleh masyarakat, khususnya oleh individu yang memiliki modal dan keahlian memadai. Ayam ras petelur dan ayam ras pedaging menjadi jenis yang paling umum dibudidayakan karena perawatannya sederhana dan waktu pertumbuhannya cukup singkat.

Etika dalam menjalankan bisnis sangatlah krusial, terutama terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan. Setiap aktivitas usaha harus menghindari kerusakan lingkungan dan tidak mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Dalam konteks peternakan, hubungan dengan lingkungan sekitar sangat erat, sehingga diperlukan standar kelayakan dalam pembangunan kandang agar usaha dapat berjalan lancar tanpa menimbulkan dampak buruk.

Terdapat tiga elemen utama yang harus diperhatikan terkait standar kelayakan dalam pembangunan kandang peternakan di lingkungan masyarakat. Pertama, kegiatan peternakan tidak boleh menimbulkan gangguan terhadap lingkungan sekitar. Kedua, usaha tersebut harus dibangun di lokasi yang memiliki status

hukum atau izin yang sah. Ketiga, lokasi tersebut harus memiliki ketersediaan sumber pakan yang memadai (Setyono 2011). Ketiga unsur tersebut wajib dipenuhi dalam mendirikan usaha peternakan. Unsur pertama berkaitan dengan pengelolaan limbah agar tidak mencemari atau mengganggu lingkungan sekitar. Unsur kedua menyangkut perizinan, yaitu pentingnya memperoleh izin resmi baik dari masyarakat sekitar maupun pemerintah setempat. Unsur ketiga berhubungan dengan ketersediaan pakan sebagai sumber daya utama dalam peternakan. Selain itu, lokasi kandang sebaiknya berada di tempat yang tenang dan jauh dari keramaian untuk menghindari gangguan kebisingan. Pembangunan



usaha peternakan juga diharapkan mampu membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi warga di sekitar lokasi usaha. (Samadi 2012).

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu metode penelitian yang dilakukan di lokasi nyata atau di lapangan, di mana peneliti mengamati dan menyelidiki gejala atau fenomena yang terjadi secara langsung. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih berfungsi sebagai tempat untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti (Fatimah and Jalil 2023).

Penelitian peternakan ayam broiler di Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri terkait etika bisnis dapat mencakup analisis perilaku pengusaha, strategi pengembangan usaha, dan dampak etika bisnis terhadap keberlanjutan usaha. Meskipun hasil pencarian tidak secara spesifik mencakup topik ini, penting untuk mengeksplorasi aspek etika dalam praktik bisnis peternakan. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat krusial untuk memperoleh informasi yang detail dan menyeluruh tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer dan teknik pengumpulan yang digunakan mencakup observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta pengumpulan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi:

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam bentuk uraian yang rinci. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasi dari manusia. Sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa tampilan yang terdiri dari kata-kata, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Data ini dapat mencakup wawancara, observasi, dokumen, dan catatan lapangan yang memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti. menurut (Sinambela and Lestari 2021) dilakukan saat pengumpulan data berlangsung menggunakan reduksi data dan penarikan data.

Metode kualitatif deskriptif merupakan metode pendekatan penelitian yang bertujuan menggambarkan secara rinci fenomena atau realitas sosial berdasarkan data non numerik. Dalam konteks etika bisnis, metode ini dipakai untuk memahami nilai-nilai, norma, dan perilaku etis didalam dunia usaha melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini juga memanfaatkan analisis SWOT sebagai alat strategis untuk mengenali dan menilai faktor-faktor internal maupun eksternal yang berdampak pada kinerja sebuah organisasi, proyek, atau pengambilan keputusan. Berikut penjelasan lebih detail mengenai tujuan penggunaan analisis SWOT:

Hasil dan Pembahasan

Usaha Peternakan Ayam di Tengah Pemukiman Masyarakat dari



Perspektif Etika Bisnis

Tabel 1. Ringkasan hasil kuisioner

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah peternakan ayam broiler di dekat lingkungan masyarakat mengganggu ketentraman?	0	2	6	0
2.	Apakah limbah dari kotoran dimanfaatkan untuk pupuk?	0	6	2	0
3.	Apakah pencemaran lingkungan menjadi sumber penyakit?	2	6	0	0
4.	Apakah jarak peternakan ke rumah penduduk terlalu dekat dan mengganggu ketentraman?	2	5	1	0
5.	Apakah masyarakat terbantu dari adanya peternakan ayam?	2	6	0	0
6.	Apakah pembangunan peternakan memberi pekerjaan & peningkatan pendapatan penduduk?	3	5	0	0
7.	Apakah perlu kerja sama antara penduduk dan peternak mencegah dampak negatif?	2	6	0	0

Dari hasil dari ulasan tabel kuisioner warga sekitar peternakan ayam broiler di Desa Setonorejo:

Gangguan ketentraman lingkungan (pertanyaan 1)

Sebanyak 6 dari 8 responden (75%) menyatakan tidak setuju bahwa peternakan ayam broiler mengganggu ketentraman lingkungan. Ini menunjukkan bahwa mayoritas warga tidak merasa terganggu secara signifikan oleh keberadaan peternakan ayam disekitar mereka. Hanya 2 orang yang merasa terganggu dengan (kategori setuju)

Pemanfaatan limbah kotoran sebagai pupuk

Sebagian besar responden (6 orang) menyatakan setuju bahwa limbah kotoran ayam dimanfaatkan untuk pupuk. Ini merupakan indikasi bahwa masyarakat



melihat adanya manfaat ekologis dari keberadaan peternakan ayam tersebut. 2 responde nampaknya belum melihat atau merasakan langsung pemanfaatan tersebut.

Pencemaran Lingkungan sebagai Sumber Penyakit

Seluruh responden menyatakan bahwa pencemaran lingkungan bisa menjadi sumber penyakit, dengan 2 di antaranya sangat setuju dan 6 lainnya setuju. Ini mencerminkan kesadaran tinggi masyarakat terhadap risiko kesehatan, terutama jika pengelolaan limbah tidak baik.

Jarak Lokasi Peternakan dengan Rumah Penduduk

Mayoritas (7 dari 8 responden) menyatakan bahwa jarak peternakan terlalu dekat dengan permukiman dan bisa mengganggu ketentraman. Ini mengindikasikan bahwa lokasi peternakan perlu evaluasi, terutama terkait izin lokasi dan dampak bau atau suara terhadap lingkungan sekitar.

Manfaat Ekonomi dari Peternakan (Pertanyaan 5 dan 6)

Pertanyaan 5: Seluruh responden merasa terbantu oleh keberadaan peternakan, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Pertanyaan 6: Semua responden menyatakan bahwa pembangunan peternakan berdampak positif terhadap pekerjaan dan pendapatan masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat melihat peternakan sebagai peluang ekonomi, bukan ancaman.

Kerja Sama untuk Mencegah Dampak Negatif (Pertanyaan 7)

Semua responden setuju bahwa harus ada kerja sama antara peternak dan masyarakat guna meminimalisir dampak negatif usaha peternakan. Ini mencerminkan adanya semangat partisipatif dan keinginan masyarakat untuk berkontribusi dalam pengelolaan lingkungan dan usaha lokal.

Etika Berbisnis

Analisis Menurut Apakah peternakan ayam broiler di dekat lingkungan masyarakat mengganggu ketentraman?

Alasan berdasarkan etika bisnis:

Berdasarkan etika bisnis, pelaku usaha wajib menjaga harmoni sosial. Mayoritas masyarakat tidak merasa terganggu, namun tetap penting memastikan lokasi dan aktivitas usaha tidak mengorbankan kenyamanan warga.

Apakah limbah dari kotoran dimanfaatkan untuk pupuk? Alasan berdasarkan etika bisnis:

Pemanfaatan limbah menunjukkan tanggung jawab lingkungan Namun masih ada warga yang ragu, menunjukkan perlu adanya

transparansi dan edukasi agar bisnis dianggap etis dan ramah lingkungan.

Apakah pencemaran lingkungan menjadi sumber penyakit? Alasan berdasarkan etika bisnis:

Semua responden setuju bahwa pencemaran berdampak negatif. Artinya, peternakan belum sepenuhnya menerapkan prinsip etika lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Apakah jarak peternakan ke rumah penduduk terlalu dekat dan mengganggu ketentraman?

Alasan berdasarkan etika bisnis:



Dalam etika lokasi usaha, penting menjunjung keadilan sosial dan tata ruang beretika. Hasil survei menunjukkan mayoritas merasa lokasi terlalu dekat. Apakah masyarakat terbantu dari adanya peternakan ayam? Alasan berdasarkan etika bisnis:

Kegiatan bisnis yang membantu masyarakat adalah bentuk nyata dari etika berkontribusi bagi kesejahteraan banyak orang. Jawaban positif menunjukkan bahwa peternakan memberi manfaat sosial langsung.

peternakan memberi pekerjaan dan peningkatan pendapatan penduduk?

Alasan berdasarkan etika bisnis:

Ini menyentuh prinsip keadilan ekonomi dan tanggung jawab sosial korporat (CSR). Memberikan lapangan kerja merupakan bagian penting dari etika bisnis berkelanjutan. Semua responden sepakat dengan manfaat ini.

Apakah perlu kerja sama antara penduduk dan peternak mencegah dampak negatif?

Alasan berdasarkan etika bisnis:

Etika bisnis modern mengutamakan partisipasi komunitas dan kolaborasi. Semua setuju bahwa sinergi adalah kunci untuk mencegah konflik dan menjaga keberlangsungan usaha secara etis dan bertanggung jawab

Identifikasi Analisis SWOT

Strengths (Kekuatan)

Pendapatan tinggi (> Rp400 juta per periode)

Skala usaha besar (hingga 20.000 ekor)

Lama pengalaman (>5 tahun)

Sistem pemasaran langsung ke pabrik

Limbah dikelola jadi kompos

Weaknesses (Kelemahan)

Biaya pembuatan kandang tinggi

Kematian ayam masih terjadi

Ketergantungan modal dari bank

Tenaga kerja terbatas (hanya 3 orang)

Kandang dibersihkan hanya setelah panen

Opportunities (Peluang)

Permintaan pasar tinggi (pasar lokal & pabrik)

Teknologi pengobatan flu burung tersedia

Kompos bisa dijual sebagai produk tambahan

Potensi ekspansi usaha

Threats (Ancaman)

Flu burung

Fluktuasi harga ayam

Ketergantungan pada harga pakan Tabel 3 Internal Factor Analysis Summary (IFAS)



Faktor	Jenis	Bobot	Rating (1-4)	Nilai Skor (Bobot × Rating)
Kekuatan (<i>Strength</i>)				
Pendapatan tinggi	<i>Strength</i>	0.15	4	0.60
Skala usaha besar	<i>Strength</i>	0.10	4	0.40
Pengalaman >5 tahun	<i>Strength</i>	0.10	3	0.30
Pemasaran langsung ke pabrik	<i>strength</i>	0.10	4	0.40
Limbah dijadikan kompos	<i>strength</i>	0.10	3	0.15
Sub Total		0,55		1.85
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)				
Biaya kandang tinggi	<i>Weaknesses</i>	0.10	2	0.20
Kematian ayam masih terjadi	<i>Weaknesses</i>	0.10	2	0.20
Ketergantungan modal dari bank	<i>Weaknesses</i>	0.10	2	0.20
Tenaga kerja terbatas	<i>Weaknesses</i>	0.05	3	0.15
Pembersihan kandang hanya 1x pasca panen	<i>weaknesses</i>	0.05	2	0.10
Sub Total		1.00		0,85
TOTAL		1,55		2,70

Tabel Eksternal Factor Analisis Summary (EFAS)

Faktor	Jenis	Bobot	Rating (1–4)	Nilai Skor (Bobot × Rating)
Peluang (<i>opportunities</i>)				
Permintaan pasar tinggi	<i>Opportunities</i>	0.20	4	0.80



Tersedia teknologi pengobatan penyakit	<i>Opportunities</i>	0.15	4	0.60
Kompos bisa dijual	<i>Opportunities</i>	0.10	3	0.30
Potensi ekspansi usaha	<i>Opportunities</i>	0.05	3	0.15

Sub total		0,50		1,85
Ancaman (<i>threats</i>)				
Flu burung	<i>Threat</i>	0.20	2	0.40
Fluktuasi harga ayam	<i>Threat</i>	0.15	2	0.30
Ketergantungan pada harga pakan	<i>Threat</i>	0.10	2	0.20
Cuaca ekstrem	<i>Threat</i>	0.05	2	0.10
Sub total		0,50		1,00
Total		1.00		2.85

Dari hasil analisis tabel EFAS menunjukkan bahwa faktor peluang (O) mempunyai nilai sebesar 1,85 sedangkan kelemahan (W) mempunyai nilai sebesar 1,00 hal ini berarti bahwa dalam analisis peternakan ayam di desa Setonorejo masih mempunyai peluang lebih baik dari pada ancaman yang ada ($1,85 > 1,00$)

RINGKASAN SKOR SWOT

Aspek	Total Nilai Skor
Kekuatan (<i>Strength</i>)	1.85
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	0.85
Peluang (<i>Opportunities</i>)	1.85
Ancaman (<i>Threats</i>)	1.00

MATRIK IFAS dan EFAS



IFAS EFAS	<i>STRENGHT (S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
OPPORTUNITIES (O)	Strategi SO $= 1,85 + 1,85$ $= 3,70$	Strategi WO $= 0,85 + 1,85$ $= 2,70$
THREATS (T)	Strategi ST $= 1,85 + 1,00$	Strategi WT $= 0,85 + 1,00$
	= 2,85	= 1,85

Dari analisis matrik IFAS dan EFAS maka dapat disusun matrik SWOT untuk menganalisis rumusan alternatif strategis, baik strategi SO, WO, ST, WT yang hasil analisis matrik SWOT dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel matrik SWOT

IFAS EFAS	<i>STRENGHT (S)</i> Pendapatan tinggi Skala Usaha besar Pengalaman >5 tahun Pemasaran langsung ke pabrik Limbah dijadikan kompos	<i>WEAKNESSES (W)</i> Biaya kandang tinggi Kematian ayam masih terjadi Ketergantungan modal dari bank Tenaga kerja terbatas Pembersihan kandang hanya 1x pasca panen
OPPORTUNITIES (O) Permintaan pasar tinggi Tersedia teknologi pengobatan penyakit Kompos bisa dijual Potensi ekspansi usaha	Manfaatkan pemasaran langsung dan pendapatan tinggi untuk ekspansi usaha saat permintaan tinggi. Kembangkan bisnis kompos dari limbah untuk diversifikasi usaha.	Gunakan potensi kompos dan teknologi pengobatan untuk mengurangi dampak tingginya biaya kandang dan kematian ayam Manfaatkan peluang pinjaman produktif untuk memperkuat tenaga kerja



		dan sarana.
<i>THREATS (T)</i> Flu burung Fluktuasi harga ayam Ketergantungan pada harga pakan Cuaca ekstrem	Gunakan pemasaran langsung untuk menghindari dampak fluktuasi harga pasar. Optimalisasi pengalaman untuk mengantisipasi serangan penyakit.	Tingkatkan pembersihan kandang agar lebih tahan terhadap flu burung dan cuaca ekstrem. Kurangi ketergantungan pada pinjaman dengan efisiensi

		produksi dan pendapatan alternatif.
--	--	-------------------------------------

Dari rumus dan Matrik SWOT selanjutnya dilakukan analisis model kuantitatif perumusan strategi. Berdasarkan jumlah nilai faktor yang ada pada masing-masing strategi SO, WO, ST, WT, maka dapat digambarkan model kuantitatif rumusan strategi sebagai berikut :

Matrik Perencanaan Strategik Kuntitatif

<i>IFAS</i> <i>EFAS</i>	<i>STRENGHT (S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
----------------------------	---------------------	-----------------------



OPPORTUNITIES (O)	Strategi SO Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang = 3,70	Strategi WO Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang = 2,70
THREATS (T)	Strategi ST Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman = 2,85	Strategi WT Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman = 1,85

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam rangka Strategi Analisis Peternakan Ayam Broiler di Tengah Pemukiman Masyarakat perlu memanfaatkan strategi SO yang mempunyai nilai skor tertinggi yaitu 3,70 dibandingkan strategi WO (2,70), strategi ST (2,85) dan strategi WT (1,85).

Berdasarkan analisis dari tabel penelitian di atas, usaha peternakan ayam broiler milik Bapak Mahmudi dan Bapak Jhon Supriyadi menunjukkan adanya beberapa dampak yang ditimbulkan. Bisnis peternakan ini memiliki dampak negatif, seperti bau limbah kotoran ayam dan keberadaan lalat yang berpotensi menyebarkan berbagai penyakit, terutama karena populasi ayam yang cukup besar. Kotoran yang dihasilkan jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah serius. Bau menyengat dari kotoran tersebut dapat mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar dan berdampak buruk pada kesehatan lingkungan. Oleh karena itu, pemilihan lokasi peternakan yang tepat serta pengelolaan limbah yang baik sangat penting dilakukan. Limbah yang dihasilkan dari peternakan ayam, seperti bau kotoran dan keberadaan lalat, memang dapat menimbulkan kegelisahan bagi warga sekitar. Namun, penting untuk memahami bahwa peternakan juga memiliki dampak positif yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Masyarakat berharap agar peternakan milik bapak Mahmudi dan bapak Jhon Supriyadi dapat meminimalisir limbah yang dihasilkan, sehingga tidak mengganggu kenyamanan warga sekitar. Untuk mencapai tujuan ini, beberapa langkah pengelolaan limbah yang efektif dapat diterapkan. Berkaitan dengan etika bisnis, menjalankan usaha peternakan memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai aturan dan prinsip etika yang berlaku. Etika berbisnis mencakup cara-cara untuk melakukan kegiatan bisnis dengan adil, sesuai dengan hukum yang berlaku, dan tidak bergantung pada kedudukan individu atau perusahaan.



Etika bisnis memberikan pedoman yang penting bagi para pelaku bisnis untuk menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang bertanggung jawab dan berintegritas..

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam broiler memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Usaha ini tidak hanya memberikan keuntungan yang besar, tetapi juga menjadi sumber pendapatan penting bagi para peternak. Namun demikian, meskipun potensi keuntungannya tinggi, masih banyak peternak yang kurang memperhatikan penerapan prinsip etika bisnis dalam menjalankan usahanya.

KESIMPULAN

Peternakan ayam pedaging, khususnya yang dimiliki oleh Bapak Mahmudi dan Bapak Jhon Supriyadi, memiliki berbagai dampak bagi masyarakat sekitar. Dampak negatifnya antara lain bau kotoran ayam dan kehadiran lalat yang dapat menimbulkan penyakit dan mengganggu masyarakat. Lokasi ideal untuk peternakan ayam adalah minimal 100 meter dari pemukiman penduduk, dan pembersihan kandang secara rutin perlu dilakukan untuk meminimalisir bau. Limbah yang dihasilkan dari peternakan berupa bau kotoran ternak yang menyengat dan lalat berdampak negatif bagi masyarakat, terutama pada musim kemarau dan musim hujan. Namun, peternakan juga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan pupuk organik. Untuk meminimalisir limbah dan dampaknya, masyarakat berharap agar pemilik peternakan melakukan tindakan.

Dalam hal etika bisnis, penting bagi pelaku usaha, termasuk peternakan ayam, untuk menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, memperlakukan orang lain secara adil, dan tidak merugikan lingkungan. Pelaku usaha harus menjaga lingkungan yang aman dan nyaman, bebas dari pencemaran. Etika bisnis juga melarang tindakan yang dapat merugikan orang lain atau bahkan pelaku usaha itu sendiri. Untuk menjalankan bisnis peternakan ayam secara etis, seseorang harus mengikuti prosedur yang tepat dan memperhatikan lingkungan. Meskipun peternakan ayam memiliki prospek yang baik dan menghasilkan keuntungan yang tinggi, penting bagi peternak untuk mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, S. (2011). Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi kasus. - *Repository.Uin-Malang.Ac.Id..*
- Akuntansi, J., & Jember, U. (2021). *REKAM JEJAK DAN POTENSI PENELITIAN DI BADAN USAHA MILIK DESA : STUDI BIBLIOMETRIK PUBLIKASI TAHUN 2015-2020 (TRACK RECORD AND POTENTIAL RESEARCH IN VILLAGE OWNED ENTERPRISE : BIBLIOMETRIC STUDY ON PUBLICATIONS Andre Kusuma Universitas Jember Hendrawan Sa. 19(2), 63–78.*
- Almar Atus Sholika. (2022). *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam.* 1–2.



- Anjel Ezania Sihombing, Ajeng Windi Astuti, Lutfiah Nur Azizah, & Bonaraja Purba. (2024). Analisis Penentuan Keuntungan Berdasarkan Etika Bisnis Di Indonesia. *Public Service and Governance Journal*, 5(1), 87–99. <https://doi.org/10.56444/psgj.v5i1.1229>
- Batung, M. V. (2023). *Analisis Profitabilitas Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Profitability Analysis of Broiler Farming Business Partnership Patterns in Purworejo Village, Donomulyo District, Malang*.
- Benzaghta, M. A., Elwalda, A., Mousa, M. M., Erkan, I., & Rahman, M. (2021). SWOT analysis applications: An integrative literature review. *Journal of Global Business Insights*, 6(1), 54–72.
- Dianawati, R. (2017). *Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*.
- Fakihuddin, F., Suharyanto, T. T., & Faishal, M. (2020). Analisis dampak lingkungan dan persepsi masyarakat terhadap industri peternakan ayam (Studi kasus pada peternakan di Jawa Tengah). *Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 191–199.
- Fathuroji, R. F. dan. (2013). *Memaksimalkan produksi ayam ras petelur*.
- Fatimah, N., & Jalil, A. (2023). Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pengelolaan Usaha Peterakan Ayam Di Desa Pawaden Karangkobar Banjarnegara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 174–186.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati, L. (2018). Pengaruh lifestyle terhadap keputusan pembelian produk clothing line (Survei pada Konsumen Clothing Line Famo di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 91–102.
- Hulaimi, A., Sahri, & Huzaini, M. (2017). Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 17.
- Putri, S. M. (2018). *MASYARAKAT DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Sembersari Bantul Metro Selatan)* Oleh : SISKA MAULINA SAPUTRI NPM 13104374 Jurusan : Ekonomi Syariah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.
- Samadi, B. (2012). *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Ras Pedaging*. Pustaka Mina.
- Setyono, J. (2011). *7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging*.
- Silvia, E. D., & Evanita, S. (2022). Strategi Komunikasi dalam Rangka Membangun Usaha Peternakan Ayam untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan bagi Masyarakat di Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12331–12341.
- Sinambela, E. A., & Lestari, U. P. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja